PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2017

by Ajeng Putri Ayu Pitaloka

FILE	ANG_TERDAFTAR_DI_BURSA_EFEK_INDONESIA_BEI_PERIODE_2013-2017.DOCX (857.84K)		
TIME SUBMITTED	14-FEB-2019 12:04PM (UTC+0700)	WORD COUNT	127
SUBMISSION ID	1078010006	CHARACTER COUNT	781

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2017

Ajeng Putri Ayu Pitaloka

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, solvency and activity ratios on pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses secondary data taken from the financial statements of pharmaceutical companies for the period 2013-2017 obtained from the Indonesia Stock Exchange website.

From the results of the analysis show that the variable profitability as measured by Net Profit Margin (NPM), solvability as measured by Debt To Equity Ratio (DER) and activity ratios measured by Total Asset Turn Over (TATO) simultaneously influences changes in earnings. Partially the profitability

variable measured by Net Profit Margin (NPM) and solvability as measured by Debt To Equity Ratio (DER) has a significant positive effect on earnings changes while the activity ratio variable measured by Total Asset Turn Over (TATO) has a significant negative effect.

***Keywords**: Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO), Profit Changes*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha pada saat ini berkembang dengan sangat pesat. Agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan di dalam perkembangan dunia usaha di Indonesia ini, perusahaan harus dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan untuk lebih profesional. Hal ini dikarenakan banyaknya pesaing di dalam dunia usaha, sehingga setiap perusahaan berusaha terus menerus meningkatkan kinerja dengan baik.

Salah satu parameter dalam kinerja perusahaan adalah laba. Setiap perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh laba. Perusahaan pasti menginginkan laba yang didapat meningkat tiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan laba bisa dilihat dari perubahan laba.. Laba

dijadikan sebagai prestasi yang dicapai oleh perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Namun, dengan melihat laporan keuangan , informasi yang lebih mendalam tidak dapat diketahui. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu perhitungan lebih lanjut atau analisis yang tepat pada laporan keuangan tersebut. Salah satu teknik analisis laporan keuangan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yakni Profitabilitas yang diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM), Solvabilitas yang diukur menggunakan Debt To Equity Ratio (DER), dan Rasio Aktivitas yang diukur menggunakan Total Asset Turn Over (TATO). Rasio keuangan tersebut dipilih berdasarkan hasil ketidakkonsistenan dari penelitian terdahulu.

HIPOTESIS PENELITIAN

H_1 : Diduga Profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan Farmasi.

H_2 : Diduga Solvabilitas yang diukur dengan Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan Farmasi.

H_3 : Diduga Rasio Aktivitas yang diukur dengan Total Asset Turn Over berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan Farmasi.

H_4 : Diduga Profitabilitas (NPM), Solvabilitas (DER) dan Rasio Aktivitas (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan farmasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Yang jadi populasinya yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Cara pengumpulan datanya dilakukan dengan metode dokumentasi. Cara pengambilan sampelnya dilakukan menggunakan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

DEFINISI VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Variabel Independen

a. Profitabilitas (X_1)

Indikator yang dipakai peneliti dalam menentukan profitabilitas adalah: *Net profit margin* yaitu rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Rumus yang digunakan adalah :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

b. Solvabilitas (X_2)

Indikator yang dipakai peneliti dalam menentukan solvabilitas adalah: *Debt to equity ratio* yaitu untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rumus yang digunakan adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

c. Rasio Aktivitas (X_3)

Indikator yang dipakai peneliti dalam menentukan Rasio Aktivitas adalah: *Total Assets Turnover* adalah Rasio pongelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus yang digunakan adalah :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Variabel Dependen

Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Rumus yang digunakan adalah :

$$\Delta Y = \frac{(Yt - Yt - 1)}{Yt - 1}$$

KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar 1 Kerangka Konseptual

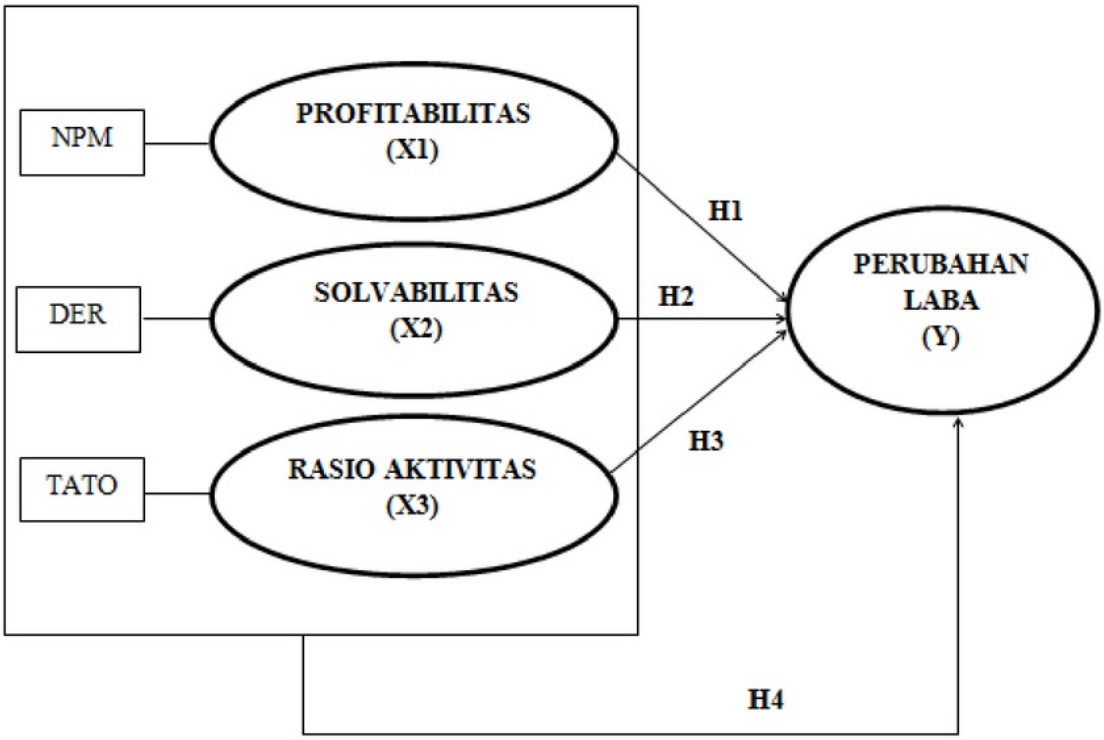

PROSES PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data awal seperti perhitungan profitabilitas, solvabilitas dan rasio aktivitas menggunakan komputer dengan program microsoft excel. Proses pengolahan data selanjutnya menggunakan SPSS (*Statistical Productand Service Solution)* versi 23. Proses pengolahan data ini menggunakan model persamaan regresi berganda. Untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedatisitas. Penelitian ini telah memenuhi uji asumsi klasik sehingga dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.

					Deviation
NPM	30	,05	,21	,1133	,05208
DER	30	,07	1,37	,3857	,27247
TATO	30	,78	1,76	1,2030	,27802
PERUBAHAN LABA	30	-,36	,63	,0610	,18024
Valid N (listwise)	30				

Analisis deskriptif bertujuan untuk mencari nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standard Deviasinya.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,042	,024		-1,771	,089
	lag_NPM	1,826	,328	,496	5,558	,000
	lag_DER	,272	,044	,575	6,254	,000
	lag_TATO	-,107	,030	-,284	-3,507	,002

a. Dependent Variable: lag_Y

Dari tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu :

Perubahan laba = -0,042+1,826X1+0,272X2-0,107X3.

Uji Simultan (F-Test)

Hasil Uji Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,196	3	,065	46,753	,000[b]
	Residual	,035	25	,001		
	Total	,230	28			

a. Dependent Variable: lag_Y

b. Predictors: (Constant), lag_X3, lag_X1, lag_X2

Dapat dilihat dari hasil uji F pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan (0,000 < 0,05) dengan demikian Ha diterima dan H0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Profitabilitas

(NPM), Solvabilitas (DER) dan Rasio Aktivitas (TATO) mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Uji Parsial (T-Test)

Hasil Uji Parsial (T-Test)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,042	,024		-1,771	,089
	lag_NPM	1,826	,328	,496	5,558	,000
	lag_DER	,272	,044	,575	6,254	,000
	lag_TATO	-,107	,030	-,284	-3,507	,002

a. Dependent Variable: lag_Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

Profitabilitas, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,558 > 2,059) dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ha diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan NPM berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

Solvabilitas, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,254 > 2,059) dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ha diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas yang diukur dengan DER berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

Rasio Aktivitas, diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-3,507< 2,059) dan signifikansi 0,002 < 0,05 maka Ha diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan TATO berpengaruh negatif terhadap perubahan laba.

KOEFISIEN DETERMINASI

Diketahui Adjusted R square sebesar 0,831=83,1% artinya nilai koefisien tersebut menunjukan bahwa Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turn Over mempengaruhi perubahan laba dan sisanya 100% - 83,1% = 16,9% dijelaskan oleh variabel yang lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Perubahan Laba

Semakin tinggi nilai NPM maka semakin tinggi pula perubahan laba tersebut. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu mengkonversi penjualannya menjadi laba bersih dengan mengelola biaya operasionalnya secara efisien.

Pengaruh Solvabilitas yang diukur dengan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Perubahan Laba

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa DER yang tinggi akan mengalami peningkatan pada perubahan laba Hal ini dikarenakan semakin tinggi debt equity ratio berarti mengindikasikan bahwa total hutang yang tinggi dimana banyak dana kreditor yang masuk sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan laba

Pengaruh Rasio Aktivitas yang diukur dengan Total asset Turn Over (TATO) terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa TATO berpengaruh terhadap perubahan laba namun arahnya negatif. Hal itu disebabkan karena penjualan cenderung lebih rendah daripada total aset sehingga menghasilkan total assets turnover yang kecil.

Pengaruh Profitabilitas (NPM), Solvabilitas (DER) dan Rasio Aktivitas (TATO) secara simultan terhadap perubahan laba

Dari hasil tersebut variabel bebas Profitabilitas (NPM), Solvabilitas (DER) dan Rasio Aktivitas (TATO) berpengaruh terhadap variabel terikat (perubahan laba). Variabel independen yang diteliti merupakan variabel-variabel yang tepat dan dapat dipakai untuk mengetahui perubahan laba.

KESIMPULAN

1. Profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba
2. Solvabilitas yang diukur dengan Debt To Equty ratio (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba
3. Rasio Aktivitas yang diukur dengan Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba
4. Profitabilitas (NPM), Solvabilitas yang diukur dengan (DER) dan Rasio Aktivitas yang diukur dengan (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba

.

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2017

ORIGINALITY REPORT

%33	%32	%0	%12
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.unisbank.ac.id Internet Source	%13
2	Submitted to Trisakti University Student Paper	%12
3	www.scribd.com Internet Source	%8

EXCLUDE QUOTES	OFF	EXCLUDE MATCHES	OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	OFF		